

BAB V

PENUTUP

Setelah memahami tentang perilaku – perilaku yang menunjukkan adanya minat beli susu formula dalam program asi eksklusif ini, peneliti selanjutnya akan mengklasifikasi keseluruhan pembahasan hasil penelitian secara singkat dan terperinci, pada bab terakhir, dalam beberapa point penting, yang akan disajikan dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, guna menjawab rumusan masalah tentang minat beli susu formula, dalam perannya sebagai pengganti asi, guna mendukung pemberian asi eksklusif di dusun Bangsa Sindmartani, adalah bentuk perilaku yang paling banyak muncul, dari para informan. Bentuk perilaku itu sendiri merupakan salah satu dari empat indikator, yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Perilaku Referensial merupakan perilaku yang paling banyak terjadi, dengan alasan makin berkembangnya media komunikasi yang menjadi titik acuan dari indikator referensi itu sendiri. Merefernsiakan susu formula menjadi semakin mudah dengan bantuan dalam bentuk obrolan virtual, ataupun *chatting*, maupun bertukar komentar melalui media sosial.

Hal lain yang dijadikan media komunikasi dalam merefernsikan susu formula untuk orang terdekat mereka, adalah dengan berkumpul bersamaan dalam satu kelompok, maupun organisasi. Organisasi yang menunjang

untuk melakukan adanya obrolan tentang anak – anak, maupun cara – cara menyusui, dapat dilakukan dalam kelompok orang tua yang saat ini makin banyak bermunculan.

B. Saran

Saran yang akan dipaparkan oleh penyusun pada penelitian ini, diperuntukan bagi penelitian selanjutnya, di antaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih meningkatkan ketelitian dengan baik, untuk melengkapi data pada penelitian.
2. Bila menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan, diharapkan tidak melupakan nilai keaslian dari penelitian ini, agar mendapatkan hasil yang lebih meluas, terkait dengan penelitian minat beli susu formula.